

PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS MASALAH PADA MATERI MAWARIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII DI MA AL-BAIRUNNY JOMBANG

Zumrotul Nur Hanifah¹, Muhammad Qoyum Zuhriawan dan Muhammad Aliyul Wafa

UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH

¹Zumrotulnur770@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk proses pengembangan dan menghasilkan modul berbasis masalah pada materi mawaris untuk siswa kelas XII yang valid dan efektif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keefektifan pengembangan modul berbasis masalah pada materi mawaris kelas XII. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : (1) Berdasarkan data uji kevalidan dari validator Ahli materi dan ahli media, modul berbasis masalah pada materi mawaris ini menunjukkan kategori sangat valid sehingga layak untuk digunakan. (2) Berdasarkan data hasil angket peserta didik menunjukkan kategori sangat valid sehingga layak digunakan. (3) Berdasarkan data hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* siswa adalah 79,67 dan *post-test* siswa adalah 91,33. Didapat nilai *post-test* lebih baik dari *pre-test* sehingga ada perubahan yang cukup signifikan dalam penggunaan modul. Maka dapat disimpulkan bahwa modul berbasis masalah pada materi mawaris sangat valid dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, Modul, Mawaris, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research aims at the process of developing and producing problem-based modules in the material for class XII Religion students that are valid and effective. The aim is to determine the level of validity and effectiveness of developing problem-based modules for class XII Religion class Mawaris material. This research is a type of Research and Development (R&D) research. The research results show that: (1) Based on validity test data from validators of material experts and media experts, the problem-based module in this material shows a very valid category so it is suitable for use. (2) Based on data from student questionnaire results, it shows that the category is very valid so it is suitable for use. (3) Based on the data from the pre-test and post-test results, it shows that the average score of the students' pre-test was 79.67 and the students' post-test was 91.33. The post-test score was better than the pre-test so there was a significant change in the use of the module. So it can be concluded that the problem-based module in the Mawaris material is very valid and suitable for use in the learning process.

Keyword: Problem Based Learning, Module, Mawaris, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan tentu terjadi proses transfer ilmu antara pendidik dan peserta didik atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran¹. Bahan ajar berupa modul merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peran penting dalam membantu peserta didik mencapai standart kompetensi dan tujuan pembelajaran. Alasan pengembangan modul dalam penelitian selain merupakan analisis kebutuhan modul memiliki keunggulan, antara lain dapatdigunakan peserta didik secara mandiri, mudah dipahami karena ada gambar/bagan bahkan tabel pembagian warisan pada modul. ahan ajar atau modul sangat penting artinya bagi guru dan siswa. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran jika tanpa disertai bahan ajar yang lengkap. Begitu pula bagi siswa, tanpa adanya bahan ajar siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Bagi sebagian peserta didik yang tidak memiliki kesadaran, merasa bahwa pelajaran agama islam adalah pelajaran yang membosankan, membahas keakhiratan saja, cenderung kuno dan terlalu mengikat kebebasan. Apalagi pada materi pelajaran mawaris, kecenderungan guru hanya menerapkan metode ceramah sehingga nilai-nilai mawaris tidak memberi makna dalam kehidupan peserta didik, mudah terlupakan dan tidak menarik minat dan perhatian mereka. Kondisi-kondisi di atas mengakibatkan posisi mata pelajaran pendidikan agama Islam bagi peserta didik hanya dalam urutan mata pelajaran yang tidak penting dan tidak diminati.

Pembelajaran mawaris di MA Al-Bairunny Jombang selama ini masih berfokus pada hafalan dan penyelesaian soal-soal perhitungan. Hal ini menyebabkan siswa kurang mampu memahami konsep-konsep dasar mawaris dan menerapkannya dalam situasi kehidupan nyata. Selain itu, hasil belajar siswa pada materi mawaris masih rendah, dengan banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dikembangkan modul pembelajaran berbasis masalah pada materi mawaris. Modul berbasis masalah dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Melalui penyajian masalah-masalah kontekstual terkait mawaris, siswa akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengaplikasikan konsep-konsep mawaris dalam situasi kehidupan nyata.

Pengembangan modul berbasis masalah pada materi mawaris diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII di MA Al-Bairunny Jombang. Selain itu, modul ini juga dapat menjadi sumber belajar yang menarik dan memudahkan siswa dalam mempelajari materi mawaris. Dengan menerapkan modul pembelajaran berbasis masalah, pendidik diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi, mampu menyelesaikan masalah, berfikir kritis dan analitis. Sehingga peserta didik bisa percaya diri akan hasil dan diberikan apresiasi karena sudah berusaha. Dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Dengan modul ini peserta didik juga bisa dengan mudah memahami materi mawaris.

¹ Ngalim M. Purwanto. 2007. Ilmu Pendidikan Teori dan Praktek, Bandung: Remaja Rosda Karya.

KAJIAN LITERATUR

Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) adalah suatu model pembelajaran inovatif yang dapat membentuk suatu situasi dimana peserta didik menjadi pelaku aktif yang nyata dalam pembelajaran karena pembelajaran berkaitan erat dengan pengembangan potensi manusia (peserta didik), perubahan, dan pembinaan dimensi-dimensi kepribadian peserta didik.²

Modul

Modul merupakan bahan ajar yang digunakan untuk proses pembelajaran yang isinya relatif singkat dan juga spesifik disusun pengembangan modul dimuat secara sistematis dan juga terencana, modul juga menjadi suatu cara pengorganisasian untuk fungsi pendidikan. Dalam pengembangan modul terdapat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi belajar, dan juga evaluasi belajar.³

Mawaris

Istilah waris sebenarnya berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata mirats. Dalam bahasa Arab, kata waris ini berarti harta peninggalan orang yang meninggal dunia, yang akan dibagikan kepada ahli warisnya. Dalam istilah syara' fard adalah bagian yang telah ditentukan bagi ahli waris.⁴ Muhammad Ali as- Shabuni mengungkapkan makna waris yakni berpindahnya hak kepemilikan berasal dari seseorang yang mati kepada ahli warisnya yang masih hidup, baik yang ditinggalkan itu berupa harta (uang), tanah, atau berupa hak milik secara syar'i.⁵

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.⁶

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang berorientasi pada suatu produk dalam bidang pendidikan. Penelitian ini dilakukan di MA Al-Bairunny Jombang, subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII tahun Akademik 2022/2023, dan hanya di ambil satu kelas yaitu kelas XII sebanyak 15 siswa. Instrumen yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dan

² Anwar Hafid, dkk., *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 179

³ Lasmiyati Lidris Harta, "Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP." *Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2014) ; 63.

⁴ Andi Tenri Leleang and Ani Zubair, "Problematika Dalam Penerapan Hukum Waris Islam," *Al-Bayyinah* 3, no. 2 (2019), 221.

⁵ Muhammad Ali Ash-Sahabuni, *Al-Mawaris Fisy Syari'atil Islamiyyah Ala Dhau Al Kitab wa Sunna* Terj. A. M. Basalamah, *Pembagian Waris Menurut Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), 33.

⁶ Valiant Lukad, "Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta", *Pendidikan Vokasi*, 2 (2016), 114.

pengembangan ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Desain uji coba produk dilakukan oleh dua ahli yaitu Ahli materi dan ahli media. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan, analisis kuantitatif, analisis kualitatif, analisis angket, dan analisis kevalidan modul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis dimulai dengan melakukan wawancara oleh peneliti dengan cara menemui salah satu guru mata pelajaran Fiqih di MA Al- Bairunny Jombang yaitu ustad Fattah secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara, pembelajaran Fiqih kelas XII di MA Al-Bairunny menggunakan buku paket kurikulum 13, terkadang pembelajaran diselengi dengan metode pembelajaran yang berbeda seperti setelah menjelaskan akan dibentuk kelompok supaya siswa lebih paham ketika belajar kerjasama dengan teman. Dan setelah itu, ustad Fattah juga mengatakan bahwa beliau belum pernah membuat modul berbasis masalah sebagai bahan pembelajaran selama mengajar mata pelajaran Fiqih di kelas XII tersebut. Kemudian ustad Fattah pun sangat mendukung adanya inovasi peneliti untuk membuat modul pembelajaran. Beliau juga menyarankan agar peneliti membuat modul yang menarik dan mudah dipahami.

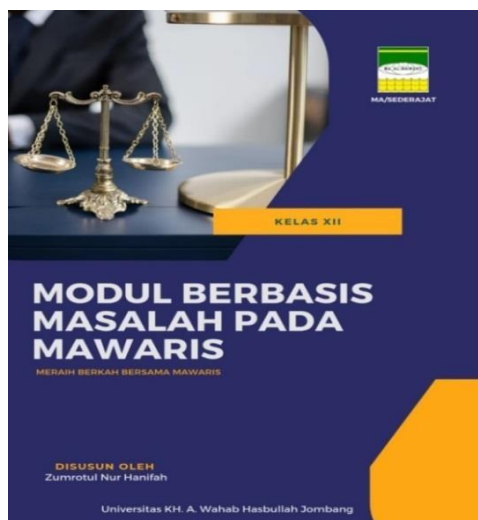
Hasil Desain (*Design*)

Desain merupakan tahap kedua dari model pengembangan ADDIE. Setelah melakukan analisis kebutuhan selanjutnya adalah mendesain atau merancang untuk mengembangkan produk. Desain atau perancangan produk dilakukan dengan beberapa proses yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan setelah menganalisis materi pembelajaran, yang selanjutnya membuat diagram alur rancangan pengembangan. Setelah dilakukan pengumpulan data maka yang dilakukan adalah membuat rancangan Modul Berbasis Masalah pada Materi Mawaris. Membuat rancangan untuk dikembangkan menjadi modul yang sesuai dengan kebutuhan, maka ada beberapa komponen yang perlu dicantumkan dalam modul agar tersusun secara rapi, sistematis dan mencapai tujuan pembelajaran.

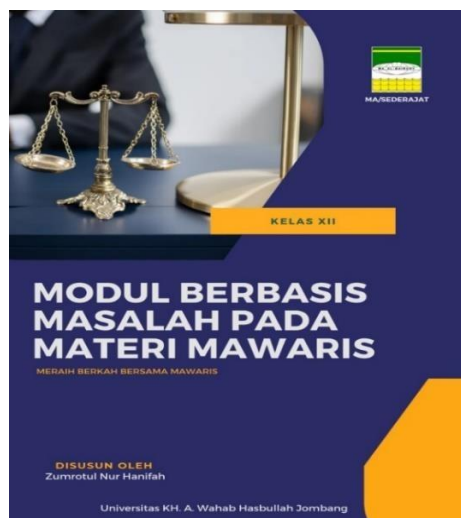
Hasil Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini dilakukan pengembangan rancangan dan melakukan validasi oleh para ahli terhadap produk pengembangan Modul Berbasis Masalah pada Materi Mawaris pada siswa kelas XII di MA Al-Bairunny Jombang. Adapun desain produk modul yang dikembangkan sebagai berikut:

Gambar 1. Halaman sampul sebelum revisi



Gambar 2. Halaman sampul sesudah revisi



Hasil Implementasi (*Implementation*)

Implementasi adalah tahap dimana modul yang telah dikembangkan untuk di uji cobakan di lapangan pada proses pembelajaran. Pada tahap ini Modul Berbasis Masalah pada Materi Mawaris digunakan di kelas XII MA Al-Bairunny Jombang dengan jumlah 15 peserta didik.

Hasil Evaluasi (*Evaluation*)

Menggunakan modul di kelas dan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pengembangan modul yakni peningkatan hasil belajar, maka dilakukan post-test dan pre-test.

Tabel1. Nilai Pretest dan Posttest

| No. | Nama Peserta Didik | Posttest | Pretest |
|----------------|--------------------|-----------------|-----------------|
| 1 | Siti Asfia | 100 | 80 |
| 2 | Lina | 100 | 85 |
| 3 | Dwi Faticha Sari | 100 | 80 |
| 4 | Luluk Churin F | 70 | 75 |
| 5 | Shakia Amelia P | 100 | 85 |
| 6 | Udin | 85 | 75 |
| 7 | Moh Annas F | 100 | 85 |
| 8 | Abdul Rozzak D | 90 | 80 |
| 9 | Nia Al Janah | 65 | 70 |
| 10 | Dina Damayanti | 85 | 80 |
| 11 | Dini Rahmayanti | 100 | 85 |
| 12 | Melani Patricia A | 85 | 60 |
| 13 | Diana Fatmawati | 100 | 80 |
| 14 | Wilujeng Sadika P | 90 | 75 |
| 15 | Shabaha Nabila | 100 | 100 |
| Jumlah | | 1370 | 1195 |
| Average | | 91,33333 | 79,66667 |

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa hasil pre-test dan post- test siswa berbeda. Hasil perolehan nilai rata-rata pre-test siswa adalah 79,67 dan post-test lebih baik dari nilai pre-test, sehingga ada perbedaan yang cukup signifikan dalam penggunaan modul.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terhadap Modul Berbasis Masalah pada Materi Mawaris Kelas XII MA Al-Bairunny Jombang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan Modul Berbasis Masalah pada Materi Mawaris Kelas XII MA Al-Bairunny Jombang menggunakan 5 tahap yaitu, tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi.
2. Hasil pengembangan Modul Berbasis Masalah pada Materi Mawaris layak digunakan dilihat dari aspek kevalidan dan keefektifan. Modul berbasis masalah pada materi mawaris sangat valid dan layak untuk digunakan di dalam proses pembelajaran dan sangat efektif jika modul ini digunakan juga di dalam pembelajaran.

Saran

Saran yang disampaikan adalah saran yang bertujuan untuk pengembangan lanjutan serta untuk keperluan pemanfaatan produk. Berikut pengajuan saran peneliti:

1. Modul Berbasis Masalah pada Materi Mawaris disusun sebagai modul pada mata pelajaran Fiqih bab Mawaris untuk peserta didik, maka hendaknya Modul Berbasis Masalah pada Materi Mawaris ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sedemikian baiknya dalam pembelajaran Fiqih bab Mawaris.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan dapat mengimplementasikan modul berbasis masalah pada materi mawaris dalam proses pembelajaran. Pengembangan Modul Berbasis Masalah pada Materi Mawaris perlu adanya tindak lanjut agar modul yang dikembangkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Tenri Leleang and Ani Zubair, "*Problematika Dalam Penerapan Hukum Waris Islam,*" Al-Bayyinah 3, no. 2 (2019), 221.
- Lasmiyti Lidris Harta, "*Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP.*" Pendidikan Matematika 9, no. 2 (2014) ; 63.
- Muhammad Ali Ash-Sahabuni, Al-Mawaris Fisy Syari'atil Islamiyyah Ala Dhau Al Kitab wa Sunna Terj. A. M. Basalamah, Pembagian Waris Menurut Islam, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), 33.
- Ngalim M. Purwanto. 2017. Ilmu Pendidikan Teori dan Praktek, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Valiant Lukad, "Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta", Pendidikan Vokasi, 2 (2016), 114.